

## PELATIHAN KEGIATAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DI SDN 4 SINGKAM SAMOSIR

Bertaria Sohnata Hutauruk<sup>1</sup>, Tiara Kristina Pasaribu<sup>2</sup>, Donna Ria Pasaribu<sup>3</sup>,  
Rianita Simamora<sup>4</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>5</sup>, Aprido. B.Simamora<sup>6</sup>, Helcion Cita Nadeak<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>6</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>7</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: bertaria.hutauruk@uhnp.ac.id<sup>1</sup>, tiarakristina@uhn.ac.id<sup>2</sup>, donnariaPasaribu@uhn.ac.id<sup>3</sup>,  
rianitacharlito@gmail.com<sup>4</sup>, sinagaangguntur@gmail.com<sup>4</sup>, aprido.simamora@uhnp.ac.id<sup>5</sup>,  
helcionnadeak@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstract

Tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah untuk melatih dan mengimplementasikan hasil dari kegiatan Kampus Mengajar angkatan 5 pada tahun 2023 yaitu pelatihan kegiatan literasi dan numerasi kepada guru-guru SD Negeri 4 SINGKAM kabupaten Samosir Sumatera Utara dalam meningkatkan pengetahuan guru-guru akan ICT yang sedang trend digunakan dalam setiap proses pembelajaran dikelas. Dari Observasi dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa yang melaksanakan Kampus Mengajar dibutuhkan sekolah meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah baik dalam aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, dan sebagainya. Sekolah yang menjadi sasaran tempat penugasan mahasiswa kampus mengajar adalah sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T dengan akreditasi B maupun C tetapi sekolah sasaran di kampus mengajar 5 ini hanya sebatas SD dan juga SMP. Pada penugasan kampus mengajar kali ini, mahasiswa berkesempatan untuk melakukan observasi di SDN 4 Singkam. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari observasi, perencanaan, persiapan, tindakan, refleksi dan evaluasi terhadap workshop pengembangan pembelajaran media belajar. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan oleh dosen-dosen adalah bahwa guru-guru mampu menguasai teknoogi seta dapat mengaplikasikannya dalam penyampaian materi-materi pembelajara dikelas. Kemudian meningkatkan wawasan tenta pentingnya media pembelajaran yang berbasis sisteminformasi dan teknologi. Guru-guru mampu mendesain materi-materi, tugas peserta didik melalui media.

**Kata kunci:** Pelatihan, Literasi, Numerasi, Pembelajaran, Media

### Abstract

The aim of this service activity is to train and implement the results of the KAMPUS MENGAJAR activities in 2023, namely training in literacy and numeracy activities for teachers at SD Negeri 4 SINGKAM, Samosir district, North Sumatra in increasing teachers' knowledge of ICT which is currently being used. in every learning process in class. From observations carried out directly by students who carry out the Teaching Campus, schools need to improve literacy and numeracy in schools both in the aspects of learning, technology adaptation, and so on. The target schools where campus students are assigned to teach are schools in the 3T area with B or C accreditation, but the target schools on the 5 teaching campus are only elementary and middle school. In this campus teaching assignment, students had the opportunity to make observations at SDN 4 Singkam. The methods implemented in this service activity consist of observation, planning, preparation, action, reflection and evaluation of the learning media learning development workshop. The result of this community service activity carried out by lecturers is that the teachers are able to master technology and can apply it in delivering learning materials in class. Then increase insight into the importance of learning media based on information systems and technology. Teachers are able to design materials and student assignments through the media.

**Keyword :** Training, Literacy, Numeracy, Learning, Media

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dan juga pendidik yang bertujuan dalam pencapaian aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Proses pembelajaran di SDN 4 Singkam dilakukan dengan tatap muka. Siswa yang berada di SDN 4 Singkam kurang lebih sekitar 76 siswa dengan 8 guru yang berada di sekolah. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti format kurikulum 2013 dengan masih berpedoman pada buku tematik kurikulum 2013. Pembelajaran dilaksanakan mulai dari hari senin-sabtu dengan jadwal belajar yang berbeda-beda. Untuk kelas I dan kelas II pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WIB – 11.00 WIB, dikelas III sendiri pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WIB – 12.00 WIB, sedangkan dikelas IV dan kelas VI pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WIB – 12. 30 WIB. Namun berbeda untuk hari rabu dimana semua kelas waktu pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WIB – 12.00 WIB. Pada hari Senin – Kamis peserta didik menggunakan seragam merah putih tetapi khusus untuk hari kamis dilengkapi juga dengan menggunakan rompi ulos dikarenakan pada hari kamis merupakan batak day. Untuk perempuan menggunakan rompi yang terbuat dari ulos sadum sedangkan untuk laki-laki menggunakan rompi yang terbuat dari ulos ragi hotang. Selanjutnya pada hari jumat peserta didik menggunakan pakaian olahraga dan pada hari sabtu peserta didik menggunakan pakaian seragam pramuka. Setiap hari kamis peserta didik disuruh untuk membawa olahan makanan yang terbuat dari ubi kayu dan akan dimakan bersama-sama dilapangan sekolah sedangkan di hari jumat sendiri peserta didik disuruh untuk membawa buah-buahan. Adaptasi teknologi di SDN 4 Singkam belum sepenuhnya diterapkan disekolah. Banyak guru-guru yang melaksanakan pembelajaran masih terlalu monoton dengan menggunakan buku tematik saja padahal di SDN 4 Singkam sudah dilengkapi infocus khusus untuk masing-masing kelas. Hanya beberapa guru saja yang menggunakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan.

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan mempunyai arti yang sangat besar dalam mengembangkan sikap senang membaca dan sikap menyenangi buku. Namun, hal itu disayangkan sangat terbalik dengan keadaan perpustakaan yang ada di SDN 4 Singkam. Keadaan perpustakaan di SDN 4 Singkam semulanya sangat tidak menarik dengan keadaan dinding perpustakaan yang catnya sudah memudar bahkan ada bercak kotoran, kemudian buku yang sangat berantakan bahkan berdebu, dan jendela yang berdebu serta mulai terdapat sarang laba-laba di sela-sela ventilasi perpustakaan. Gudang sendiri di SDN 4 Singkam tidak terdapat tempat khusus yang dapat dijadikan gudang. Oleh sebab itu, gudang disatukan langsung dengan perpustakaan dengan diberi pembatas lemari buku. Didalam gudang tersebut banyak barang-barang berantakan yang tidak disusun rapi oleh siswa maupun guru. UKS sendiri di SDN 4 Singkam tidak terlalu digunakan. Oleh sebab itu, UKS sendiri selalu ditutup dan jarang dibuka oleh warga sekolah SDN 4 Singkam. Alasan mengapa UKS jarang atau bahkan tidak pernah digunakan karena jikalau ada peserta didik yang sakit maka guru akan menyuruh mereka untuk pulang dikarenakan rumah mereka dekat dari sekolah. Ruang kepala sekolah sendiri di SD 4 Singkam itu disediakan. Tempat ruangan kepala sekolah berada didalam kantor hanya saja terlihat tidak pernah lagi digunakan. Ruang kepala sekolah tersebut hanya digunakan sebagai gudang tempat berkas-berkas sekolah yang penting tetapi sangat berantakan. Di SDN 4 Singkam terdapat 6 ruangan kelas. Di setiap ruangan kelas yang berada di SDN 4 Singkam sudah terlihat menarik dan indah dimana ruangan kelas tersebut dihiasi dengan beberapa hiasan dinding dan juga dilengkapi dengan pohon baca di sela dinding kelas. Kelas dilengkapi dengan 2 papan tulis yaitu blackboard dan whiteboard. Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa daftar prioritas kebutuhan sekolah, antara lain: (1) Menginovasikan pembelajarankreatif yang menyenangkan dan tidak membosankan siswa, (2) Menciptakan suasana baru perpustakaan dengan mendekorasi perpustakaan agar lebih terlihat menarik dan nyaman untuk peserta didik, (3) Menggunakan adaptasi teknologi dalam pembelajaran dikelas, (4) Mencoba menggunakan beberapa metode pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik, (5) Membangun budaya berliterasi dan numerasi kepada peserta didik, (6) Memberikan motivasi dan semangat belajar kepada peserta didik

## METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 4 Singkam Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara dengan jumlah peserta guru sebanyak 78 siswa dan 8 guru. Adapun kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan refleksi kegiatan sebagai evaluasi.

1. Perencanaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke bagian LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk mendapatkan surat penugasan dari pihak universitas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Kordinasi dan sosialisasi kepada pihak kepala sekolah SDN Negeri 4 Singkam Kabupaten SAMOSIR Sumatera Utara
3. Mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen kepada pihak sekolah untuk mengundang stakeholders terkait.
4. Menyusun program kegiatan workshop pengembangan pembelajaran media bahasa inggris berbasis sistem informasi dan teknologi berdasarkan analisis situasi, kebutuhan dan media yang diperlukan disekolah.5.Menyusun jadwal workshop yang sesuai dengan waktu dan tempat6.Pelaksanaan tindakan.

Setelah melakukan observasi dan membuat daftar kebutuhan prioritas sekolah maka tim dosen dan mahasiswa Kampus mengajar 5 merancang beberapa program yang akan dilaksanakan. Beberapa rancangan program yang akan dilaksanakan, yaitu: membuat pohon baca disekolah, melaksanakan ekstrakurikuler pengembangan diri, mendekorasi dan menata perpustakaan, melaksanakan les tambahan belajar Calistung, melukis dinding sekolah, dan mengaktifkan kembali rumah belajar. Beberapa program kerja ini sangat berkaitan dengan peningkatan literasi dan numerasi di SDN 4 Singkam. Dan diharapkan dengan program kerja yang telah dirancang dapat memenuhi segala kebutuhan sekolah yang telah diobservasi terlebih dahulu serta meningkatkan literasi dan numerasi SDN 4 Singkam. Program yang dirancang ini kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan kemudian dikomunikasikan serta dikoordinasikan kepada sekolah sekalian meminta izin untuk melaksanakan program yang telah dibuat. Dari hasil pelaksanaan FKKS maka pihak sekolah memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kampus mengajar untuk melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan. Pihak sekolah juga mendukung program kerja yang telah direncanakan. Pada saat FKKS juga kepala sekolah meminta tolong untuk dibuatkan mading sekolah karena disekolah tersebut tidak tersedia mading. Mading tersebut nantinya akan difokuskan untuk menampilkan setiap karya-karya yang telah dibuat oleh peserta didik sehingga nantinya dengan hal itu peserta didik semakin bersemangat untuk berkarya.

Untuk melaksanakan setiap program kerja dalam penugasan tidak terlepas dari kolaborasi beberapa pihak-pihak yang mendukung terlaksananya program ini. Mitra ini sangat berpengaruh terhadap terlaksananya setiap program yang akan dikerjakan. Mitra terlibat secara keseluruhan dan bertanggung jawab secara penuh dengan program-program yang direncanakan. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan setiap program akan dilaksanakan maka terlebih dahulu menentukan siapa saja mitra yang dapat diajak berkolaborasi dan berkerja sama sehingga untuk menjalankan program kerja berikut beberapa mitra yang terlibat dalam setiap penugasan program kerja, antara lain:

1) Kepala Sekolah: Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peranan yang penting dikarenakan kepala sekolah yang mengetahui bagaimana keadaan sekolah dan apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah. Oleh sebab itu, sebelum menentukan program kerja maka mahasiswa kampus mengajar 5 berdiskusi terlebih dahulu kepada kepala sekolah tentang situasi sekolah dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah maka dari situ mahasiswa menentukan program kerja dan memberitahukannya kepada kepala sekolah sekalian meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan program kerja tersebut. Ketika sudah diberi izin maka program kerja dilaksanakan, jika kepala sekolah tidak mengizinkan maka setiap program kerja pasti tidak akan dapat terlaksana. Oleh sebab itu, izin dari kepala sekolah menentukan keberlancaran pengerjaan program.

2)Guru Kelas: Dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja sama dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa maka perlunya kolaborasi dengan guru. Guru sebagai pendidik tentunya mengetahui segala tingkah laku dan aktivitas peserta didiknya disekolah sehingga mahasiswa perlu berkolaborasi kepada guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang menarik. Bagaimana strategi, metode, dan media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran dengan setiap materi yang berbeda. Dari situ guru kelas dan mahasiswa secara tidak langsung dapat belajar bersama mengkreaitifkan pembelajaran. Dari guru kelas juga mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dan benar.

3)Guru Pamong: Setelah berdiskusi kepada kepala sekolah dan mendapatkan izin, mahasiswa kemudian berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong merupakan pengganti dosen pembimbing lapangan selama melaksanakan penugasan di sekolah. Setiap program kerja yang akan dilaksanakan maka dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Ketika ada kesulitan yang dialami dalam menjalankan setiap program maka akan disampaikan kepada guru pamong. Misalnya dalam hal

pendanaan untuk melaksanakan program kerja. Kepala sekolah sama sekali tidak memberikan dana dalam melaksanakan program kerja. Maka permasalahan ini dapat didiskusikan dan dikonsultasikan kepada guru pamong untuk mendapatkan solusi yang terbaik. Dari hasil diskusi tersebut, maka didapatkan solusi penyelesaian bahwa ketika mahasiswa melaksanakan program tetapi pendanaannya tidak memadai maka guru pamong siap membantu.

4)Orang Tua: Orang tua juga merupakan mitra yang penting selama penugasan. Dimana dengan dukungan dari orang tua maka program yang dikerjakan dapat berjalan dengan maksimal. Contohnya pada program kerja les tambahan belajar Calistung dan ekstrakurikuler pada waktu pulang sekolah. Kedua program ini sangat berurusan dengan orang tua. Namun, orang tua mendukung penuh dengan program yang mahasiswa laksanakan sehingga mereka memberikan izin kepada anak-anaknya untuk mengikuti kedua program tersebut. Selama 4 bulan melaksanakan program tersebut tidak pernah terdengar komplain dari orang tua justru mereka merasa senang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini melalui program kampus mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai program studi untuk mengasah kemampuannya di bidang belajar mengajar dengan harapan salah satunya yakni membantu peningkatan literasi dan numerasi melalui beberapa program literasi dan numerasi yang dirancang. Semua program kerja sudah kami implementasikan di SDN 4 Singkam. Berikut beberapa program kerja yang telah di implementasikan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN 4 Singkam:

1)Perpustakaan: Perpustakaan merupakan sebuah fasilitas belajar yang terdapat di SDN 4 Singkam. Namun sangat disayangkan perpustakaan yang berada di SDN 4 Singkam sangat kurang menarik sehingga jarang digunakan. Oleh sebab itu, mahasiswa kampus mengajar mendekorasi ulang perpustakaan. Pertama sekali yang dilakukan adalah membersihkan dinding perpustakaan dan ventilasi perpustakaan yang berdebu dan berisi sarang laba-laba. Setelah dinding perpustakaan bersih, selanjutnya melakukan pengecatan ulang perpustakaan. Untuk mengecat perpustakaan, mahasiswa kampus mengajar dibantu oleh siswa-siswi kelas V dan VI. Pengecatan memakan waktu kurang lebih satu hari. Setelah pengecatan perpustakaan selesai selanjutnya menyusun ulang buku-buku yang ada diperpustakaan karena buku-buku yang

berada diperpustakaan sangat berantakan dan berdebu. Penyusunan buku dilakukan dengan melihat dan membedakan kriteria buku agar terlihat rapi, waktu yang dibutuhkan untuk menyusun buku kurang lebih 5 hari. Kemudian mahasiswa melukiskan pohon literasi disela-sela perpustakaan. Pohon literasi tersebut dapat menjadi icon yang menarik di perpustakaan. Tak hanya sebatas pohon literasi saja, mahasiswa juga membuat lukisan dinding dan juga hiasan langit-langit perpustakaan dari kertas origami. Pendekorasian ulang perpustakaan kurang lebih sekitar 1,5 minggu.

2)Pohon Baca dan Melukis Dinding Sekolah:Pohon baca menjadi sebuah program kerja yang telah dirancang. Di SDN 4 Singkam sendiri terdapat satu pohon yang rindang maka mahasiswa menginvasikannya menjadi sebuah pohon baca. Di pohon baca tersebut tersedia 6 kursi yang terbuat dari batang pohon untuk tempat siswa membaca kemudian tempat buku dan juga buku-buku yang diletakkan dipohon baca. Tujuan pembuatan pohon baca ini yaitu untuk meningkatkan literasi membaca para peserta didik SDN 4 Singkam. Dipohon baca sendiri biasanya di datangi peserta didik pada waktu istirahat ataupun jam kosong pembelajaran. Ketika pohon baca telah selesai dikerjakan maka program selanjutnya yang akan dikerjakan yaitu melukis dinding kelas. Setiap dinding kelas dilukiskan 6 profil pelajar Pancasila dan juga beberapa kata-kata motivasi. Dinding kelas dilukis agar sekolah lebih terlihat lebih menarik dan juga cantik dipandang masyarakat Desa Singkam. Membuat pohon baca di SDN 4 Singkam; Penggunaan pohon baca dimana para peserta didik diajak membaca bersama di pohon baca.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokuemtasi Kegiatan

3)Les Tambahan Belajar Calistung dan Ekstrakurikuler: Les tambahan belajar calistung dilakukan pada hari senin, pukul 14.30 WIB. Melihat masih banyaknya peserta didik yang belum lancar membaca dan berhitung maka dibuat lah les calistung ini agar para peserta didik tidak ketinggalan materi pembelajaran disekolah tetapi para peserta didik yang mengikuti les calistung ini harus tetap didampingi dan dibimbing oleh orang tua karena melihat dari beberapa minggu les calistung dilaksanakan para peserta didik ketika diajarkan waktu les calistung sudah bisa mengeja dan menghitung. Namun, ketika ditanya keesokan harinya tidak bisa lagi mengeja dan menghitung. Selanjutnya program kerja ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari rabu, pukul 14.30 WIB. Tujuan dari program ini yaitu untuk membekali dan mewedahi setiap potensi, bakat dan hobi yang dimiliki para peserta didik SDN 4 Singkam dikarenakan selama observasi, mahasiswa melihat banyak peserta didik yang memiliki potensi dan bakat tetapi harus terpendam. Melihat banyaknya antusias peserta didik dan dukungan dari orang tua maka kedua program kerja ini dapat terlaksana dengan lancar.



Gambar 3. Dokumtasi Kegiatan

4)Rumah Belajar: Rumah belajar merupakan salah satu fasilitas belajar yang ada di Desa Singkam. Rumah belajar hadir sebagai inovasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia salah satunya di Desa Singkam sendiri. Didalam rumah belajar sendiri tersedia fasilitas buku yang mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, sangat disayang rumah belajar tersebut sudah jarang digunakan. Oleh sebab itu, mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 berupaya untuk mengaktifkan rumah belajar tersebut dengan mengajak adik-adik belajar di rumah belajar. Kegiatan yang kami lakukan juga tidak

hanya sebatas belajar saja, kakak-kakak mahasiswa juga mengajak adik-adik untuk berkreaitivitas dengan menggambar bersama-sama.



Gambar 4. Dokumtasi Kegiatan

5)Kegiatan Belajar Mengajar: Bukan hanya sebatas melaksanakan program saja, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu berbasis literasi dan numerasi. Pembelajaran dilakukan sekreaitif mungkin untuk membuat para peserta didik tidak bosan. Pembelajaran literasi dan numerasi yang telah dilakukan yaitu: game suit matematika, pembelajaran dengan metode Scrumble, pembelajaran metode kolase, pembelajaran P5 (mengolah makanan dari ubi dan membuat es krim putar), roket air, penjernihan air, dan masih banyak lagi. Pembelajaran tidak hanya sebatas praktek saja, mahasiswa juga melakukan pembelajaran dengan menggunakan infocus dan laptop untuk memperkenalkan adaptasi teknologi kepada peserta didik. Kemudian juga mengajak para peserta didik membaca di pohon baca dengan buku-buku yang telah disediakan.



Gambar 5. Dokumtasi Kegiatan

Program kampus mengajar merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan disekolah mitra khususnya daerah terpencil melalui partisipasi aktif mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dari perguruan tinggi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Dengan melaksanakan setiap program kerja yang telah dibuat diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia nyata dan menjadi agen perubahan dalam sistem pendidikan. Dari setiap program kerja yang sudah dibuat sudah banyak membawa perubahan, dimana untuk SDN 4 Singkam dalam pembelajarannya sudah mulai meningkat dan lebih baik dan untuk pembelajaran numerasinya juga sama. Dengan program yang dijalankan oleh mahasiswa diharapkan akan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan antara mahasiswa dengan siswa dan guru disekolah mitra serta dapat membantu guru dan kepala sekolah SD untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran selama satu semester ini. Setiap akan melaksanakan program kerja, mahasiswa meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru. Kemudian, tidak lupa juga berkoordinasi dengan guru pamong dan juga DPL. Koordinasi dengan DPL, mahasiswa melakukan meet untuk membahas apa saja kendala yang dihadapi selama penugasan sedangkan dengan guru pamong, mahasiswa melakukan koordinasi secara langsung.

## SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Program Kampus Mengajar merupakan program yang berpotensi memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa dan guru mampu menciptakan dampak positif bagi peserta didik. Sekolah yang menjadi tujuan kampus mengajar adalah SD dan juga SMP. Salah satu tujuan kampus mengajar adalah untuk membantu sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan dan kesempatan belajar secara optimal pada peserta didik baik jenjang SD maupun SMP. Salah satu SD yang menjadi sasaran program kampus mengajar adalah SDN 4 Singkam, Kecamatan Sianjur Mula- mula, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Sekolah ini termasuk sekolah yang berada jauh dari pusat keramaian dan dekat dengan lingkungan masyarakat. Tim kampus mengajar beranggotakan 4 dengan tujuan meningkatkan pendidikan dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sebelum melaksanakan program, maka terlebih dahulu melakukan observasi sehingga dapat menyusun program kerja. Tidak lupa juga berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan guru pamong dalam pengerjaan program kerja sehingga semua program dapat diselesaikan dengan lancar. Selama empat bulan lamanya kegiatan kampus mengajar ini berjalan dengan baik dan mahasiswa pun diterima baik di lingkungan Desa Singkam

## SARAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, diharapkan kepada para dosen atau stakeholders yang akan melakukan kegiatan pengabdian berikutnya kedepan dapat lebih mengembangkan bidang pworkshop pengembangan pembelajaran media melalui ICT dalam tingkat yang luas misalnya workshop untuk guru guru bidang studi sekabupaten atau kotamadya melalui mitra. Kerjasama dengan dinas pendidikan setempat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya lah Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab dosen butir ketiga pada tri darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UHKBNP serta kepala sekolah dan guru diSDN 4 SINGKAM Kabupaten Samosir Sumatra Utara melalui Kampus Mengajar adalah salah satu program dari Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.. Demikianlah laporan ini diperbuat, penulis berharap agar laporan ini dapat dipergunakan dengan baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Hutasoit,dkk Improving Students' Literacy and Numeracy Skills and Assisting Administrative Activities through The Kampus Mengajar Batch 3 Program at SD Negeri 071169 Ombolata Alasa ,Vol 9 No 1 (2022)
- Hutauruk, et.al workshop pengembanganmediapembelajaran bahasa inggris berbasisinformasi dan teknologi di sma negeri 1 sidamanik, Vol.4,No.2Juni 2023,Hal.3967-3970P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-50083867
- Hutauruk, et.al meningkatkan kemampuan siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab di sd negeri 094099 sirube-rube, Vol 5, No 5 (2022)
- Sahid. (2016). Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY, Yogyakarta